BAB III

Metode Penelitian

A. Metode dan desain penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif atau dengan kata lain penelitian yang bersifat non statistik. Jenis penelitian kualitatif ini mengacu pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah SMP Negeri 1 Wonosalam. Peneliti akan pembentukan akhlak, yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan. Cara kerja ini dapat dilakukan apabila dalam suatu penelitian data dapat terkumpul serta dapat tercapai maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

Senada dengan uraian di atas Winarno Surakhmad, mengemukakan sebagai berikut: “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajaran, ditinjau dari penyelidikan dalam arti luas, hal yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit dalam setiap penyelidikan”. (Winarno Surakhmad, 2004: 131)

Metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian. Penelitian bagi penyusunan skripsi ini, menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sekolah yang tampak pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun ciri-ciri metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang actual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analisis). (Winarno Surakhmad, 2004: 140)
2. Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan metode deskriptif dengan tujuan agar memperoleh hasil dan kesimpulan yang jelas dari penelitian yang dilaksanakan. Masalah yang diteliti penulis merupakan masalah yang terjadi pada masa sekarang yaitu Pembentukan Akhlak, sehingga penulis memilih metode penelitian deskriptif.

B. Situasi sosial dan partisipan penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 215).

1. Pelaku

Peneliti disini melakukan penelitian terhadap pelaku yaitu Kepala Sekolah, guru PAI Dan para siswa.

2. Aktivitas

Peneliti disini melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam menumbuhkan akhlakul karimah siswa serta kegiatan aktivitas siswa di dalam sekolah.

3. Tempat

Tempat penelitian ini bertempat di SMP Negeri I Wonosalam

C. Partisipan peneliti

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003,:7) partisipan yaitu: “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran

maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonosalam
2. Guru PAI SMP Negeri I Wonosalam
3. Siswa SMP Negeri 1 Wonosalam

D. Instrumen Penelitian

peneliti bertindak sebagaimana instrumen sekaligus pengumpulan data. Karena obyek dalam penelitian ini adalah berupa lembaga. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan sebab dalam kaitannya dengan perizinan melakukan kegiatan penelitian. Selama dilapangan, peneliti akan melakukan pengamatan, sebagaimana yang didefinisikan oleh bogdan yang dikutip moelong bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian serta sebagai penelitian serta yang bercirikan interaksi sosial yang subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan didokumentasikan secara sistematis dan berlaku tanpa gagasan (Moeleong, 2010: 264).

1. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data sangat pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung kelokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat dan kuncidata yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif.
2. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

3. Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Guru pendidikan agama islam, guru bidang studi, peserta didik di SMP Negeri 1 Wonosalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode yang sekiranya sesuai dengan masalah yang diteliti dalam hal ini penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Tentang observasi yang menggunakan kerangka untuk memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya terlebih dahulu. Metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung data yang terkait dengan penelitian ini, yakni pelaksanaan pembelajaran pembentukan akhlak di SMP Negeri I Wonosalam.

2. Metode Wawancara (interview)

Interview adalah sebagai proses Tanya jawab lisan antara dua atau lebih yang sama-sama mendengarkan secara langsung. Interview ini berfungsi untuk memperoleh informasi secara langsung. Ditinjau dari pelaksanaannya, interview mempunyai banyak jenis. Dalam hal ini menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya secara cermat, sedang dalam penyampaian tidak terikat dengan nomor unit pedoman wawancara. Dengan menggunakan jenis interview ini diharapkan dapat digali tentang sikap pendapat dan keyakinan responden.

Metode ini berguna untuk menguji data yang diperoleh lewat observasi tentang pembentukan akhlak siswa dan peranan kepala sekolah, guru PAI dalam meningkatkan pembentukan akhlak siswa pada peserta didik.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang SMP Negeri 1 Wonosalam, keadaan pendidikan karyawan, visi dan misi, keadaan peserta didik, prestasi akademik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta program dan hasil yang dicapai dari pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 1 Wonosalam.

F. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah data untuk kepentingan pengecekan, sehingga yang telah difilter kembali dan di uji kelayakan untuk mendapat hasil data yang valid dan aktual terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan trianggulasi berikut:

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Trianggulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk

menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data untuk menyangga balik apa yang ditidurkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan penguji lagi untuk mendapatkan data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari pengertian tersebut akhirnya ditentukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.
2. Mengadakan reduksi data yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
3. Menyusun data-data dalam satuan-satuan.
4. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding.
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
6. Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan.